

ABSTRAK

Tatang Muslim Tamimi (2200070031) “Konsep Dzikir Dalam Al-Qur’an Kaitannya Dengan Kesehatan Mental (Studi Analisis Tafsir Muqarran)”

Al-Qur’an sangat memperhatikan kepada ummat manusia yaitu harus berlaku hidup sehat, pada situasi dan kondisi sehat yang menyeluruh, baik fisik, mental, spiritual dan sosial. Sehat mental adalah merupakan suatu kunci akan berhasilnya seseorang untuk menggapai satu tujuan. Apabila mental serta jiwanya sakit maka kelanjutannya akan menemukan kesulitan untuk mendapatkan tujuan hidupnya. Dengan banyak berdzikir baik melalui hati atau lisan, atau oleh kedua-duanya yaitu hati dan lisan, akan mendapatkan pengalaman batin yang belum tentu orang lain bisa mendapatkannya. Dzikir akan membukakan hijab di hati manusia yang didalam hidupnya hanya memikirkan materi. Berdzikirlah karena dengan berdzikir akan menjadikan manusia pandai bersyukur atas nikmat, rahmat dan karunia yang telah Allah berikan. Oleh karena itu maka penulis ingin mengungkapkan dalam penelitian ini yaitu konsep dzikir dalam al-Qur’an yang kaitannya dengan kesehatan mental melalui beberapa tafsir yang telah penulis pilih dengan menggunakan metode tafsir muqarran dari beberapa ayat yaitu Q.S. Al-Ahzab (33) : 41, Q.S. Al-Anfal (8) : 2, Q.S. Az-Zukhruf (43) : 36, dan Q.S. Ar-Ra’d (13) : 28.

Tujuan dari penelitian ini ialah, *Pertama*, mendeskripsikan bagaimana yang dimaksud dzikir dan kesehatan mental dalam al-Qur’an. *Kedua*, menjelaskan bagaimana penafsiran dzikir pendapat mufasir. *Ketiga*, menganalisis bagaimana kaitannya dzikir terhadap kesehatan mental.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Library Research* dengan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang sifatnya deskriptif serta cenderung memakai analisis untuk menjelaskannya dengan cara dikumpulkannya data, selanjutnya di analisis yang mendalam pada isi data tersebut, yang disebut dengan istilah *Conten Analisis*. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan Kitab Tafsir Al-Azhar, Kitab Tafsir Al-Misbah, dan Kitab Tafsir Al-Maraghi. Sebagai kitab rujukan di dalam penelitian.

Hasil analisis terhadap kata dzikir melalui penafsiran Hamka, Quraisy Shihab, dan Al-Maraghi. Maka peneliti menyimpulkan yakni dzikir itu menyebut nama Allah dengan hati dan lisan dengan terus-menerus, sehingga bila disebutkan asma-Nya, untuk orang beriman akan bergetar hatinya. Karena merasa takut akan hukuman Allah, yang pada akhirnya menimbulkan ketenangan, tenteram, dan damai. Jadi hasilnya ada kaitannya antara dzikir dan kesehatan mental. Serta lebih banyak lagi yang peneliti tuangkan dalam judul tesis yaitu “*Konsep Dzikir Dalam Al-Qur’an Kaitannya Dengan Kesehatan Mental*”(Studi Analisis Tafsir Muqarran).

Kata Kunci : Dzikir, Kesehatan Mental dan Tafsir Muqarran

الملخص

تاتانغ مسلم التميمي (2200070031) "مفهوم الذكر في القرآن فيما يتعلق بالصحة العقلية (دراسة تحليلية لتفسير مقران)

يهتم القرآن بشدة بالبشر ، أي أنه يجب أن يعيشوا حياة صحية ، في وضع وحالة صحية شاملة ، جسديًا وعقليًا وروحياً واجتماعياً. الصحة النفسية هي مفتاح نجاح الشخص في تحقيق الهدف. إذا كان مريضاً عقلياً وعقلياً ، فسيجد الاستمرار صعوبة في تحقيق الغرض من حياته. مع الإكثار من الذكر ، سواء من خلال القلب أو باللفظ ، أو عن طريق القلب والفم معاً ، ستحصل على تجربة داخلية قد لا يتمكن الآخرون من الحصول عليها. الذكر سيفتح الحجاب في قلوب الناس الذين في حياتهم لا يفكرون إلا في الأشياء المادية. الذكر ، لأن الذكر سيجعل الناس أذكى ليكونوا شاكرين لما أعطاهم الله من نعمة ونعم. لذلك يود المؤلف أن يكشف في هذه الدراسة عن مفهوم الذكر في القرآن المرتبط بالصحة النفسية من خلال عدة تفسيرات اختارها المؤلف باستخدام طريقة تفسير المقرن لعدة آيات ، وهي ك. الأحزاب (33): 41 ، ق. الأنفال (8): 2 ق. الزخرف (43): 36 ، قس الرعد (13): 28.

والغرض من هذه الدراسة هو أولاً وصف المقصود بالذكر والصحة النفسية في القرآن. ثانياً: شرح كيف يكون تفسير الذكر هو رأي المفسر. ثالثاً: تحليل علاقة الذكر بالصحة النفسية. في هذه الدراسة يستخدم الباحث أسلوب البحث المكتبي بمنهج نوعي وهو دراسة وصفية ويميل إلى استخدام التحليل لشرحها من خلال جمع البيانات ثم التحليل المتعمق لمحتويات البيانات وهو ما يسمى تحليل المحتوى. يستخدم المؤلف في هذه الدراسة كتاب تفسير الأزهر ، وكتاب تفسير المصباح ، وكتاب تفسير المراغي. ككتاب مرجعي في البحث. نتائج تحليل كلمة الذكر من خلال تفسير حمكة وقريش شهاب والمراغي. فخلص الباحثون إلى أن الذكر يردد باسم الله بالقلب واللفظ باستمرار ، حتى يرتجف المؤمن إذا ذكر اسمه. لأنهم يخافون من عذاب الله مما يؤدي في النهاية إلى الهدوء والسكينة والسلام. لذا فإن النتائج لها علاقة بالذكر والصحة العقلية. وأكثر من ذلك بكثير وضع الباحثون عنوان الرسالة وهو "مفهوم الذكر في القرآن في علاقته بالصحة النفسية" (دراسة تحليلية لتفسير المقران).

الكلمات المفتاحية: الذكر ، الصحة النفسية وتفسير المقران

ABSTRACT

Tatang Muslim Tamimi (2200070031) "The Concept of Dhikr in the Al-Qur'an in Relation to Mental Health (Analysis Study of Muqarran's Tafsir)

The Qur'an is very concerned about human beings, namely that they must live a healthy life, in a comprehensive healthy situation and condition, both physically, mentally, spiritually and socially. Mental health is a key to a person's success in achieving a goal. If mentally and mentally ill then the continuation will find it difficult to get the purpose of his life. With a lot of dhikr either through the heart or verbally, or by both the heart and the mouth, will get an inner experience that other people may not be able to get. Dhikr will open the hijab in the hearts of people who in their lives only think about material things. Dhikr because with dhikr will make people smart to be grateful for the blessings, graces and gifts that Allah has given. Therefore, the author would like to reveal in this study the concept of dhikr in the Koran which is related to mental health through several interpretations that the author has chosen using the muqarran interpretation method of several verses, namely Q.S. Al-Ahzab (33) : 41, Q.S. Al-Anfal (8) : 2, Q.S. Az-Zukhruf (43) : 36, and Q.S. Ar-Ra'd (13) : 28.

The purpose of this study is, First, to describe what is meant by dhikr and mental health in the Qur'an. Second, explain how the interpretation of dhikr is the opinion of the mufasir. Third, analyze how dhikr is related to mental health.

In this study, the researcher uses the Library Research method with a qualitative approach, which is a descriptive study and tends to use analysis to explain it by collecting data, then in-depth analysis of the contents of the data, which is called Content Analysis. In this study the author will use the Book of Tafsir Al-Azhar, the Book of Tafsir Al-Misbah, and the Book of Tafsir Al-Maraghi. As a reference book in research.

The results of the analysis of the word dhikr through the interpretation of Hamka, Quraish Shihab, and Al-Maraghi. So the researchers concluded that dhikr is chanting the name of Allah with the heart and verbally continuously, so that when it is mentioned His name, the believer will tremble. Because they are afraid of Allah's punishment, which in the end leads to calm, serenity, and peace. So the results have something to do with dhikr and mental health. And much more that the researchers put in the title of the thesis, namely "The Concept of Dhikr in the Al-Qur'an in Relation to Mental Health" (Analysis Study of Muqarran's Tafsir).

Keywords: Dhikr, Mental Health and Interpretation Muqarran